

## ABSTRAK

**Arnol Prabowo Siagian NIM: 7213240021. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Pendapatan (PDRB) Terhadap Permintaan Sektor Perikanan". Skripsi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan pendapatan (PDRB) terhadap permintaan sektor perikanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan merupakan data panel yang mencakup variabel inflasi, nilai tukar, Pendapatan (PDRB), dan PDRB sektor perikanan dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Lampung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel melalui aplikasi EViews 12. Berdasarkan hasil uji spesifikasi (Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier Test), model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan sektor perikanan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0308 ( $< 0,05$ ). Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap permintaan sektor perikanan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0061 ( $< 0,05$ ). Sementara itu, Pendapatan (PDRB) berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan sektor perikanan dengan nilai probabilitas sebesar 0,1420. Secara simultan, inflasi, nilai tukar, dan Pendapatan (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap permintaan sektor perikanan di sepuluh provinsi di Pulau Sumatera. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,994863 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi permintaan sektor perikanan sebesar 99,49 persen, sedangkan sisanya sebesar 0,51 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Inflasi, Nilai Tukar, Pendapatan (PDRB) dan PDRB Sektor Perikanan

